

KOORDINASI MATA KAKI, KELINCAHAN DAN PERCAYA DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MENGGIRING BOLA

FOOT COORDINATION, AGILITY AND CONFIDENCE IN THE RESULTS OF LEARNING TO DRIVE THE BALL

¹M. Adam Mappaompo, ^{2*}Irfan Asjaya, ³Muhammadong, ⁴Muhammad Nur, ⁵Muh Adnan Hudain
^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

Kontak koresponden: irfanasjaya89@gmail.com

ABSTRAK

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh sebagian besar manusia bahkan mendapat simpati dari masyarakat Indonesia. Sepak bola juga digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, internasional, anak-anak, dewasa, hingga, orang tua. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi koordinasi mata-kaki, kelincahan dan percaya diri terhadap hasil belajar menggiring bola siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Laniang Makassar. Metode penelitian adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini populasinya adalah siswa kelas IX yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling, sehingga subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IX yang berjumlah 35 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: tes koordinasi mata kaki, tes kelincahan (*shuttle run test*), angket percaya diri dan tes keterampilan menggiring bola. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji prasyarat menggunakan uji normalitas, linearitas dan uji multikolinearitas. Kemudian melakukan Uji Hipotesis yaitu dengan melakukan uji korelasi sederhana dan korelasi ganda. Hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh antara koordinasi mata kaki terhadap hasil belajar menggiring bola, ada pengaruh antara kelincahan terhadap hasil belajar menggiring bola, ada pengaruh antara percaya diri terhadap hasil belajar menggiring bola dan ada pengaruh secara bersamaan antara koordinasi mata kaki, kelincahan dan percaya diri terhadap hasil belajar menggiring bola siswa SMP Laniang Makassar. Rekomendasi dari penelitian ini yaitu kepada pelatih siswa SMP Laniang Makassar. agar dapat menentukan program latihan yang berkelanjutan guna untuk pencapaian prestasi yang maksimal dikancah regional, nasional maupun internasional bagi para pemainnya serta bagi atlet-atlet yang memiliki kemampuan dibawah standar dapat diberikan latihan tambahan demi mencapai kemampuan fisik yang masikmal.

Kata Kunci: koordinasi mata kaki; kelincahan; percaya diri; menggiring bola

ABSTRACT

Football is a sport that is very popular with most people and even gets sympathy from the Indonesian people. Football is also loved by all levels of society, from regional, national, international, children, adults, to the elderly. The aim of this research is to determine whether there is a contribution of eye-foot coordination, agility and self-confidence to the learning

outcomes of dribbling at Laniang Makassar Junior High School (SMP) students. The research method is descriptive research. The population of this study was class IX students, totaling 35 students. The sampling technique was total sampling, so the subjects in this research were all 35 class IX students. The instruments used in this research were: eye-foot coordination test, agility test (shuttle run test), self-confidence questionnaire and ball dribbling skills test. The data analysis technique in this research is to carry out prerequisite tests using normality, linearity and multicollinearity tests. Then carry out Hypothesis Testing, namely by carrying out simple correlation and multiple correlation tests. The research results showed that there was an influence between eye-foot coordination on the results of learning to dribble the ball, there was an influence between agility on the results of learning to dribble the ball, there was an influence between self-confidence on the results of learning to dribble the ball and there was a simultaneous influence between ankle coordination, agility and self-confidence on the results of learning to dribble at Laniang Middle School students in Makassar. The recommendation from this research is for student trainers at Laniang Makassar Middle School. in order to determine a sustainable training program in order to achieve maximum performance on the regional, national and international stage for the players and for athletes who have below standard abilities, they can be given additional training to achieve maximum physical abilities.

Keywords: *eye-foot coordination; agility; self-confident; dribble*

Pendahuluan

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian besar manusia yang ada di bumi ini. Demikian juga di Indonesia bahkan mendapat simpati dihati masyarakat. Sepak bola digemari semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, dan internasional, dari usia anak-anak, dewasa hingga orang tua, mereka senang memainkan sendiri atau sebagai penonton (Agusta, & Agus, 2020; Datau et al, 2022). Sepak bola digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, dan internasional, dari usia anak-anak, dewasa hingga orang tua, mereka senang memainkan sendiri atau sebagai penonton (Andarasna, 2022; Rifan et al, 2023). Sepak bola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bolayang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri, jangan sampai kemasukkan bola (Kartian, & Tohidin, 2019). Permainan Sepak bola dilakukan dengan cara menyepak bola yang diperebutkan oleh pemain-pemain dari tim berlawanan untuk memasukkan bola ke gawang lawan (Fahrurozi, & Anam, 2022).

Tujuan permainan Sepak bola adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Permainan Sepak bola memiliki tujuan untuk mencetak sebuah gol yang merupakan faktor penentu kemenangan salah satu tim (Sarifudin, et al., 2023). Pemain Sepak bola yang baik harus memenuhi syarat sebagai individu maupun sebagai anggota tim kesebelasan. Artinya sebagai individu, pemain harus memiliki kemampuan fisik, teknik yang sempurna, strategi/taktik bermain, psikis/mental dan pengalaman. Sedangkan sebagai anggota kesebelasan adalah dengan kemampuan yang dimilikinya pemain harus dapat bekerja sama, berkomunikasi dan saling menutupi kelemahan tim dengan kelebihan yang dimiliki oleh masing-

masing pemain untuk membentuk satu tim yang kuat dan tangguh. Permainan Sepak bola didalamnya terdapat beberapa unsur keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap pemain baik itu secara individu maupun yang dilakukan secara *team work* (Yudanto, & Nurcahyo, 2020).

Pertandingan, olahraga ini didalamnya dimainkan oleh dua kelompok yang berlawanan yang masing-masing berjuang untuk memasukkan bola ke dalam gawang kelompok lawan (Pratama, et al., 2023). Setiap tim memiliki sebelas pemain utama dan diizinkan memiliki pemain cadangan. Memperoleh prestasi yang baik dalam permainan Sepak bola tentu saja harus didukung oleh penguasaan teknik dasar yang baik. Teknik dasar dalam bermain Sepak bola meliputi beberapa hal. Teknik dasar yang harus dikuasai dalam bermain Sepak bola adalah mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak bola (*shooting*). Secara khusus, teknik menggiring bola (*dribbling*) memiliki peranan penting terhadap permainan Sepak bola (Hawindri, 2016). Koger (2007) menjelaskan bahwa teknik-teknik yang tergolong sebagai *foundation* (dasar) merupakan menu latihan yang paling mendasar atau paling rendah tingkatannya. Latihan-latihan teknik itu ditujukan untuk mengembangkan keterampilan dasar yang diperlukan oleh semua pemain.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi seseorang pemain Sepak bola adalah penguasaan teknik dasar Sepak bola yang baik dan benar. Teknik dasar yaitu semua kegiatan yang mendasar, sehingga dengan modal teknik dasar yang baik seorang pemain Sepak bola akan dapat bermain dengan baik disegala posisinya (Nasution, 2018). Seorang pemain Sepak bola yang tidak menguasai teknik dasar dan keterampilan bermain Sepak bola tidak akan bisa menjadi pemain yang baik. Salah satu teknik dasar Sepak bola yang harus dikuasai oleh para pemain sepertinya kemampuan menggiring bola (*dribbling*). Permainan Sepak bola didalamnya meliputi kemampuan menggiring bola (*dribbling*) sangatla diperlukan. Seperti yang di kemukakan oleh Prasetya (2016) dimana kemampuan menggiring bola (*dribbling*) merupakan kesanggupan atau kecakapan seorang individu atau pemain dalam menguasai bola untuk membawa bola dengan kakinya melewati pemain lawan, dengan tujuan mengoper bola kepada temannya atau untuk menendang bola dan memasukkannya ke gawang lawan. Ketika mulai mempersiapkan diri untuk bertanding Sepak bola, ketrampilan utama yang pertama kali akan membuatmu terpacu dan merasa puas adalah kemampuan untuk melakukan *dribbling* menggunakan kaki

Teknik *dribbling* merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain Sepak bola. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Mahfud et al (2020) menjelaskan bahwa *dribbling* memegang peranan penting dalam permainan Sepak bola. Keterampilan *dribbling* mutlak harus dipelajari dan dikuasai oleh semua pemain Sepak bola tanpa terkecuali. Keterampilan itu didapat melalui proses yang latihan yang panjang dan terus menerus. Pemain Sepak bola harus memiliki teknik *dribbling* yang baik untuk meningkatkan efektifitas serangan. *Dribbling* tidak hanya digunakan untuk menghindari sergapan lawan, tetapi *dribbling* juga digunakan untuk masuk ke dalam zona pertahanan lawan dengan harapan agar peluang untuk mencetak skor lebih besar. Hal ini sejalan dengan pendapat

Gumantan dan Mahfud (2018) Memperoleh prestasi yang baik dalam permainan Sepak bola, tentu saja harus didukung oleh penguasaan teknik dasar Sepak bola. Perlunya latihan yang keras oleh para pemain Sepak bola.

Seperti halnya pada siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Laniang Makassar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Sepak bola merupakan salah satu materi pembelajaran yang paling disukai oleh siswa. Hal ini terbukti dari antusias siswa setiap jam PJOK berlangsung. Tetapi tidak semua siswa Sepak bola memiliki kemampuan keterampilan dasar, terutama teknik menggiring bola (*dribbling*). Sedangkan pemberian tes *dribbling* juga diakui masih jarang, sehingga tidak diketahuinya seberapa besar hasil belajar siswa terhadap keterampilan menggiring bola (*dribbling*) tersebut. Siswa juga tidak mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi agar dapat menggiring bola dengan baik. Pencapaian target tersebut dibutuhkan usaha maksimal untuk mengembangkan keterampilan *dribbling* siswa dengan cara memberikan pemahaman tentang faktor yang mempengaruhi teknik menggiring bola.

Permasalahan yang terlihat dari hasil observasi, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menggiring bola pada siswa SMP Laniang Makassar salah satunya adalah koordinasi mata kaki, kemampuan mengkoordinasi mata kaki ketika menggiring bola pada siswa di SMP Laniang Makassar masih selalu melihat bola dan belum dapat mengalihkan perhatiannya dari arah bola, ini merupakan salah satu indikasi belum optimalnya koordinasi mata kaki yang digunakan oleh siswa pada saat menggiring bola. Koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan efisien dan penuh ketepatan (Rusli, 2000). Koordinasi diperlukan hampir disemua cabang olahraga termasuk cabang olahraga Sepak bola. Bentuk latihan koordinasi yang diberikan kepada anak usia sekolah menengah didasarkan pada tahap gerak dasar yang menyenangkan. Koordinasi yang diperlukan setiap pemain dalam bermain Sepak bola adalah koordinasi antara mata kaki, karena mata adalah pusat dimana pandangan untuk melihat kondisi di sekitar lapangan serta peranan kaki sebagai pengolah bola. Maka dari sinilah, latihan yang dapat diberikan misalnya variasi langkah kaki yang dipadukan dengan arah pandangan mata agar bisa dengan mudah menyelaraskan antara pandangan mata dan gerakan kaki permainan Sepak bola yang didominasi dalam penggunaan kaki membuat peranan kekuatan otot tungkai sangat penting.

Faktor kedua yaitu dalam kemampuan Teknik menggiring bola (*dribbling*) yaitu kelincahan. Unsur kelincahan dalam menggiring bola adalah pada saat pemain menghindari serangan pemain lawan sewaktu menguasai bola. Kelincahan merupakan salah satu komponen kebugaran jasmani yang sangat diperlukan pada semua aktivitas yang membutuhkan kecepatan perubahan posisi tubuh dan bagian-bagiannya. Kelincahan juga diperlukan dalam membebaskan diri dari kawalan lawan dengan menggiring bola melewati lawan dengan menyerang untuk menciptakan suatu gol yang akan membawa pada kemenangan. Namun keadaan yang ada pada siswa di SMP Laniang Makassar masih memerlukan banyak latihan agar dapat memiliki kelincahan yang baik. Permasalahan yang dialami oleh siswa yaitu siswa belum bisa menghindari serangan pemain lawan sehingga bola mudah terbut oleh lawan. Sesuai dengan hasil penelitian

yang dilakukan oleh Khozim, & Nugroho, (2022) menunjukkan bahwa kelincahan memiliki hubungan yang signifikan sebesar 22,2 % terhadap keterampilan menggiring bola. Faktor kelincahan juga harus dimiliki oleh seorang pemain Sepak bola agar mampu mengubah arah dan posisi dengan cepat untuk melewati lawan sehingga tercipta sebuah gol (Adensya, 2018).

Faktor yang ketiga menjadi permasalahan dalam hal teknik *dribbling* bola adalah percaya diri sebab percaya diri adalah rasa percaya diri seseorang yang lahir dari kesadaran diri bahwa jika seseorang memutuskan untuk melakukan sesuatu, maka keputusan tersebut yang ia lakukan tetapi hal ini tidak begitu terlihat di siswa SMP Laniang Makassar karna dalam hal teknik menggiring bola siswa masih kelihaatan ragu-ragu pada hal rasa percaya diri dapat membantu para siswa untuk mengembangkan emosi positif, mempermudah konsentrasi dan dapat meningkatkan usaha dalam hal teknik *dribbling* bola. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasbunallah (2018) yang menunjukkan bahwa percaya diri memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan Sepak bola murid SDN Madello Kabupaten Barru sebesar 50.2%. kemudian penelitian lain juga dilakukan oleh Azis, (2017) bahwa ada pengaruh yang signifikan kelincahan terhadap percaya diri siswa SMA Negeri 2 Pinrang dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0.585 atau 58.5%. Aspek psikologis ini sering diabaikan oleh para pembina, pelatih, dan tenaga pengajar dalam menjalankan aktivitas latihan dan proses belajar mengajar. Padahal aspek psikologis ini dibutuhkan oleh murid dalam menggiring bola yaitu aspek percaya diri. Percaya diri disini seperti anak malu dalam melakukan menggiring bola, ragu-ragu saat melakukan teknik menggiring bola saat belajar atau berlatih pemain tidak percaya diri untuk mempelajari teknik menggiring bola secara sempurna, sehingga menjadi kelemahannya saat belajar atau bertanding (Hasbunallah, 2018).

Metode

Pada dasarnya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengumpulkan, merangkum serta menginterpretasikan data-data yang di peroleh, yang selanjutnya diolah kembali sehingga dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang jelas, terarah menyeluruh dari masalah yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi koordinasi mata-kaki, kelincahan dan percaya diri terhadap hasil belajar menggiring bola siswa SMP Laniang Makassar. Pada penelitian ini populasinya adalah adalah siswa kelas IX yang berjumlah 35 siswa. Sampel yang digunakan keseluruhan dari populasi yang mengikuti ekstrakurikuler Sepak bola, maka sampel dalam penelitian berjumlah 35 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: tes koordinasi mata kaki, tes kelincahan (*shuttle run test*), angket percaya diri dan tes keterampilan menggiring bola. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Metode penelitian yang digunakan untuk pengambilan data dengan sejumlah unit, kelompok, individu dan kemudian dilakukan pengesanan dan pengukuran dalam jangka waktu yang bersamaan, sehingga data atau informasi yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian, teknik

analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji prasyarat menggunakan uji normalitas, linearitas dan uji multikolinearitas. Kemudian melakukan uji hipotesis yaitu dengan melakukan uji korelasi sederhana dan korelasi ganda.

Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X1 ke Y

<u>Model</u>	<u>R Square</u>
1	0,416

Tabel menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel koordinasi mata kaki terhadap variabel kemampuan menggiring bola. Nilai R Square sebesar 0,416. Hal ini berarti bahwa 41,6% variasi variabel koordinasi mata kaki dapat mempengaruhi variabel kemampuan menggiring bola.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X2 ke Y

<u>Model</u>	<u>R Square</u>
1	0,519

Tabel menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel kelincuhan terhadap variabel kemampuan menggiring bola. Nilai R Square sebesar 0,519. Hal ini berarti bahwa 51,9% variasi variabel koordinasi kelincuhan dapat mempengaruhi variabel kemampuan menggiring bola.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X3 ke Y

<u>Model</u>	<u>R Square</u>
1	0,249

Tabel menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel percaya diri terhadap variabel kemampuan menggiring bola. Nilai R Square sebesar 0,249. Hal ini berarti bahwa 24,9% variasi variabel percaya diri dapat mempengaruhi variabel kemampuan menggiring bola.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X1, X2, X3 ke Y

<u>Model</u>	<u>R Square</u>
1	0,719

Tabel menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel koordinasi mata kaki, kelincuhan, dan percaya diri terhadap variabel kemampuan menggiring bola. Nilai R Square sebesar 0,719. Hal ini berarti bahwa 71,9% variasi variabel koordinasi mata kaki, kelincuhan, dan percaya diri secara bersamaan dapat mempengaruhi variabel kemampuan menggiring bola.

Pembahasan

Berdasarkan pada pengujian empiris yang telah dilakukan dengan beberapa hipotesis

dalam penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa semua variable independen diatas memberikan pengaruh yang signifikan dengan variable dependen. Ada pengaruh koordinasi mata kaki terhadap hasil belajar menggiring bola siswa di SMP Laniang Makassar. Semakin baik koordinasi mata kaki, maka semakin baik pula hasil belajar menggiring bola siswa SMP Laniang Makassar. Koordinasi mata kaki merupakan kemampuan mengintegrasikan berbagai gerakan yang berlainan kedalam satu pola tunggal gerakan. Semakin kuat koordinasi mata kaki seseorang, maka tentu akan berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriadi (2015) penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menggiring bola dapat meningkat dengan meningkatkan koordinasi mata-kaki. Terdapat pengaruh positif koordinasi mata-kaki dan kelincahan secara bersama-sama terhadap keterampilan menggiring bola. Dengan ditemukannya pengaruh positif tersebut, maka dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan keterampilan menggiring bola mahasiswa dapat ditingkatkan kemampuan koordinasi mata-kakinya dengan berbagai bentuk latihan yang mendukung terhadap peningkatan koordinasi mata-kaki, serta dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam kemampuan kelincahan dengan berbagai bentuk latihan kelincahan.

Kemudian, dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa ada Pengaruh kelincahan terhadap Hasil Belajar Menggiring Bola Siswa di SMP Laniang Makassar. Semakin lincah pergerakan siswa, maka kemampuan menggiring bola pada permainan Sepak bola semakin baik pula, sebaliknya semakin rendah kelincahan seseorang, maka kemampuan menggiring bola pada permainan Sepak bola semakin tidak baik pula. kelincahan adalah kemampuan merubah posisi tubuh dengan cepat. Oleh sebab itu, kelincahan sangat berperan penting pada kemampuan menggiring bola seseorang pada permainan Sepak bola. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Daryanto, & Hidayat, (2015) menunjukkan bahwa ada pengaruh latihan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa putra kelas VIII SMPN 2 Kambayan. Kelincahan merupakan kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan tepat pada waktu sedang bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya. Melakukan latihan kelincahan, maka siswa dapat menempatkan posisi tubuh mereka dengan tepat, menjaga keseimbangan serta memiliki kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan menggiring bola yang bervariasi.

Selanjutnya, dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa ada pengaruh percaya diri terhadap hasil belajar menggiring bola Siswa di SMP Laniang Makassar. Tingkat percaya diri siswa akan memberikan dampak positif terhadap kemampuan menggiring bola. Percaya diri siswa akan mampu atau sanggup mencapai prestasi tertentu dan apabila prestasinya sudah tinggi siswa akan merasa lebih *self-confidence*. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Faisal (2019) menunjukkan bahwa ada pengaruh percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan Sepak bola peserta didik SMP Negeri 3 Watansoppeng, dengan koefisien jalur sebesar 0,366 dan ($P < 0.05$). Percaya diri yaitu rasa percaya terhadap kemampuan atau kesanggupan diri untuk mencapai prestasi tertentu. Salah satu modal utama dan syarat mutlak untuk mencapai prestasi olahraga yang gemilang adalah percaya diri. Menurut Husdarta (2011) Salah satu modal utama dan syarat mutlak untuk mencapai

prestasi olahraga yang gemilang adalah memiliki percaya diri (*self confidence* atau *confidence in oneself*). Secara sederhana percaya diri berarti rasa percaya terhadap kemampuan atau kesanggupan diri untuk mencapai prestasi tertentu.

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat, menunjukkan koordinasi mata kaki, kelincahan dan percaya diri berpengaruh terhadap hasil belajar menggiring bola siswa SMP Laniang Makassar. Koordinasi mata kaki, kelincahan dan percaya diri dapat menjadi prediktor yang baik bagi kemampuan menggiring bola dalam permainan Sepak bola. Artinya, jika koordinasi mata kaki, kelincahan, dan percaya diri berkategori baik, maka dapat dipastikan kemampuan menggiring bola pada permainan Sepak bola akan lebih baik. Selain faktor koordinasi mata kaki, kelincahan, dan percaya diri yang memberikan pengaruh terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan Sepak bola, masih ada faktor lain yang mempengaruhinya. Struktur tubuh juga berpengaruh terhadap kemampuan passing bawah pada permainan Sepak bola. Penelitian ini juga sesuai dengan yang diteliti oleh Hidayat (2017) bahwa terdapat pengaruh koordinasi mata kaki, kelincahan dan percaya diri terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan Futsal Siswa SMP Negeri 2 Makassar. Kemudian, sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufik (2019) hasil penelitian menunjukkan pada masing-masing struktur, bahwa ada pengaruh langsung koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan Sepak bola pada siswa SMA Negeri 11 Makassar, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,412 dan ($P < 0.05$). Koordinasi mata kaki mempunyai peranan yang besar, bola yang digiring oleh pemain kadangkala matanya hanya tertuju pada fokus bola sehingga disaat melakukan operan pada teman atau membawa bola (menggiring bola) selalu kandas dan terhalang oleh lawan. Seorang pemain yang memiliki jiwa Sepak bola tentunya tidak lagi terjadi kesalahan. Secara otomatis kaki memiliki peranan yang besar, jadi perlu adanya koordinasi mata dan kaki dalam menggiring bola.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis variable koordinasi mata kaki (X1) dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis korelasi menunjukkan variabel koordinasi mata kaki memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar menggiring bola siswa SMP Laniang Makassar. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh koordinasi mata kaki terhadap hasil belajar menggiring bola siswa di SMP Laniang Makassar” diterima. Keputusannya, bahwa semakin baik koordinasi mata tangan, maka semakin baik pula hasil belajar menggiring bola siswa SMP Laniang Makassar. Selanjutnya, hasil analisis variabel kelincahan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis korelasi menunjukkan variabel kelincahan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar menggiring bola siswa SMP Laniang Makassar. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh kelincahan terhadap hasil belajar menggiring bola siswa di SMP Laniang Makassar” diterima. Tingkat persentase pengaruh kelincahan terhadap hasil belajar menggiring bola. Semakin lincah pergerakan siswa, maka kemampuan menggiring bola pada permainan Sepak bola semakin baik pula, sebaliknya semakin rendah kelincahan seseorang,

maka kemampuan menggiring bola pada permainan Sepak bola semakin tidak baik pula.

Kemudian, hasil analisis variable percaya diri dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis korelasi menunjukkan variabel percaya diri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar menggiring bola siswa SMP Laniang Makassar. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh percaya diri terhadap hasil belajar menggiring bola siswa di SMP Laniang Makassar” diterima. Artinya, tingkat percaya diri siswa akan memberikan dampak positif terhadap kemampuan menggiring bola. Kemudian, berdasarkan pengujian hipotesis keempat, menunjukkan koordinasi mata kaki, kelincahan dan percaya diri berpengaruh terhadap hasil belajar menggiring bola siswa SMP Laniang Makassar. Artinya, jika koordinasi mata kaki, kelincahan, dan percaya diri berkategori baik, maka dapat dipastikan kemampuan menggiring bola pada permainan Sepak bola akan lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut: diharapkan kepada pelatih siswa SMP Laniang Makassar. agar dapat menentukan program latihan yang berkelanjutan guna untuk pencapaian prestasi yang maksimal dikancah regional, nasional maupun internasional bagi para pemainnya, dijadikan masukan dalam mengevaluasi pada siswa SMP Laniang Makassar, sehingga bagi atlet-atlet yang memiliki kemampuan yang dibawah standar dapat diberikan latihan tambahan demi mencapai kemampuan fisik yang masikmal, dan untuk bidang ilmu olahraga, dijadikan sebagai sumber pikiran sebagai penambahan cakrawala khususnya ilmu keolahragaan agar lebih luas dalam pengembangannya. Sebagai bahan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Pedididkan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, masyarakat serta pembaca.

Referensi

- Adensya. (2018). Hubungan Antara Kelincahan dan Keterampilan Dribbling dengan Permainan Sepak bola Modifikasi Siswa Kelas XI IPS Putra SMA Negeri 1 Cawas. Skripsi. FIKK: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agusta, A., & Agus, A. (2020). Pengaruh Metode Latihan El Rondo terhadap Keterampilan Short Passing Pemain Sepak Bola IPPKM. *Jurnal Stamina*, 3(1), 31-39. <http://stamina.ppj.unp.ac.id/index.php/JST/article/view/481>
- Andarasna, R. S. (2022). Hubungan Otot Lengan dengan Jauhnya Lemparan Kedalam pada Permainan Sepak Bola U-13 di SSB Masangan Sidoarjo (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya).
- Arikunto, S. (2010). Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Azis, H. A. (2017). Pengaruh Keseimbangan, Kelincahan dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola pada Siswa SMA Negeri 2 Pinrang (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Daryanto, Z. P., & Hidayat, K. (2015). Pengaruh Latihan Kelincahan terhadap Kemampuan Menggiring Bola. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 4(2), 201-212.
- Datau, S., Ruslan., Hadjarati, H., & Haryanto, A, I. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Juggling Sepak Bola, *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 8 (2), 26-28. <https://doi.org/10.24114/jpor.v8i2.41941>

- Fahrurazi, A., & Anam, K. (2022). Tingkat Kondisi Fisik Siswa Sekolah Sepak bola Selama Pandemi Covid-19. *Jambura Health and Sport Journal*, 4(2), 99-107. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v4i2.15258>
- Faisal, I. (2019). Pengaruh Kecepatan, Kelincahan, dan Percaya Diri terhadap Kemampuan Menggiring Bola pada Permainan Sepak Bola Peserta Didik SMPN 3 Watansoppeng (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2018). Perbandingan Latihan dengan Menggunakan Bola Ukuran 4 dan 5 terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Arah Gawang. *Journal of Sport*, 2(1). <https://doi.org/10.37058/sport.v2i1.503>
- Hasbunallah, H. (2018). Analisis komponen fisik dan percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan Sepak bola murid SD di Kabupaten Barru. In *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar "Diseminasi Hasil Penelitian melalui Optimalisasi Sinta dan Hak Kekayaan Intelektual"* (pp. 108-111). LP2M Universitas Negeri Makassar.
- Hawindri, B. S. (2016, December). Pemanfaatan panduan latihan teknik dasar futsal bagi atlet pemula. In *prosiding seminar nasional pendidikan jasmani pascasarjana um* (pp. 284-292).
- Hidayat, A. (2017). Pengaruh Koordinasi Mata Kaki, Kelincahan dan Percaya Diri terhadap Keterampilan Manggiring Bola dalam Permainan Futsal Siswa SMP Negeri 2 Makassar (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Husdarta. (2011). Psikologi Olahraga. Bandung: Alfabeta.
- Kartian, F. A., & Tohidin, D. (2019). Pengaruh Latihan One Legged Reactive Jump Over dan Barrier Hops terhadap Hasil Tendangan Jarak Jauh pada Tim Sepak bola Kayro Fckabupaten Kerinci. *Jurnal Stamina*, 2(7), 32-40.
- Khozim, N., & Nugroho, R. A. (2022). Hubungan BMI dan Kelincahan terhadap Keterampilan Menggiring Bola Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola. *Sport Science and Education Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.33365/ssej.v3i2.2220>
- Koger, R. (2007). Latihan Dasar Andal Sepak bola Remaja. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang.
- Lutan, R. (2000). Dasar-Dasar Kepelatihan. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdikbud.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). Model Latihan Dribling Sepak Bola Untuk Pemula Usia SMA. *Sport Science And Education Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.33365/ssej.v1i2.823>
- Nasution, A. (2018). Survei Teknik Dasar Berman Sepak Bola pada siswa SMKT Somba Opu Kabupaten Gowa. *Jurnal Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar*.
- Prasetya, A. (2016). Kontribusi Kecepatan Lari dan Kelincahan Terhadap kemampuan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola pada Peserta Ekstrakurikuler Sepak Boladi SD Muhammadiyah I Alternatif Kota Magelang. Skripsi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Pratama, A. S., Apriansyah, D., & Febrianti, M. (2023). Kontribusi Agility Terhadap Kemampuan Dribbling Permainan Sepak bola di Club Gejoura Fc Seluma. *Educative Sportive*, 4(2), 95-99. <https://doi.org/10.33258/edusport.v4i02.4603>
- Rifan, A., Permadi, A. A., & Arifin, Z. (2023). Latihan First Touch terhadap Keterampilan Dasar Sepak Bola. *Jambura Journal Sports Coaching*, 5(2), 99-109. <http://dx.doi.org/10.37311/jjsc.v5i2.18897>

- Sarifudin, A. I., Anam, K., Setyawati, H., Permana, D. F. W., & Mukarromah, S. B. (2023). Tingkat Konsentrasi dan Power Otot Tungkai terhadap Ketepatan Shooting Sepak Bola. *Jambura Health and Sport Journal*, 5(1), 56-65. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v5i1.18421>
- Supriadi, A. (2015). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Menggiring Bola pada Permainan Sepak bola. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 14(1), 1-14.
- Taufik, T. (2019). Pengaruh Koordinasi Mata-Kaki Kelincahan dan Kecepatan dengan Kemampuan Menggiring Bola pada Permainan Sepak bola Pada Siswa SMA Negeri 11 Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Yudanto, Y., & Nurcahyo, F. (2020). Bermain Sepak Bola Melalui Pendekatan Taktik. *Jambura Health and Sport Journal*, 2(2), 44-52. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v2i2.7040>